

MENYONGSONG 5 TAHUN PERTAMA TRANSISI UPI BHMN (SEBUAH DESKRIPSI ANTARA REALITA DAN HARAPAN)

oleh

Dra. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd./FPBS UPI

Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI pada tahun 1999 dan perubahan statusnya menjadi Perguruan Tinggi BHMN pada tahun 2004 selayaknya harus telah memberikan cakrawala baru bagi seluruh civitas akademiknya. Visi dan misi UPI harus dipahami serta didukung penuh oleh seluruh komponen perguruan tinggi ini. Mewujudkan visi UPI untuk menjadi *a leading and outstanding university* tidaklah mudah. Begitu pula, untuk menjalankan misi UPI tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. UPI memiliki misi: a) menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga profesional dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global; b) mengembangkan teori-teori pendidikan dan keilmuan yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan kebijakan pendidikan nasional; c) menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional; d) internasionalisasi pendidikan melalui pengembangan dan pengokohan jejaring dan kemitraan pada tingkat nasional, regional, dan internasional.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, UPI telah menetapkan Rencana Strategis dan Rencana Operasional tahun 2006-2010, yaitu:

1. peningkatan mutu Tridarma Perguruan Tinggi dan kemahasiswaan;
2. modernisasi kampus dan fasilitas serta pengembangan jaringan ICT;
3. penataan kelembagaan dan sistem manajemen dalam masa transisi UPI BHMN;
4. pengembangan usaha;
5. pengokohan kehidupan beragama;
6. peningkatan kesejahteraan;
7. peningkatan citra UPI.

Lima tahun pertama transisi UPI BHMN dapat dapat dideskripsikan sebagai berikut ini.

1. Peningkatan Mutu Tridarma Perguruan Tinggi dan Kemahasiswaan

Berbagai usaha ditempuh untuk meningkatkan pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan SDM, terutama dosen sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan peningkatan kualifikasi pendidikan minimal S2. Program lain yang sudah dilaksanakan adalah peningkatan daya tampung atau jumlah mahasiswa pada beberapa program studi. Sayangnya, pada beberapa program studi peningkatan daya tampung ini tidak disesuaikan dengan ketersediaan tenaga dosen dan fasilitas pendidikan. Misalnya, pada program studi yang membuka program nonkependidikan harus dipertimbangkan pula spesifikasi keilmuan para dosennya. Seandainya program studi itu tidak mempunyai tenaga pengajar yang sesuai dengan tuntutan keilmuannya, mutu lulusannya akan turun.

Hal yang menggembirakan berasal dari bidang penelitian dan pengembangan. Sejak tahun 2006, secara berkala UPI menyediakan dana hibah penelitian bagi para dosen nonguru besar dan dosen muda. Adanya dana hibah penelitian ini akan memotivasi para dosen untuk melakukan penelitian demi pengembangan ilmu yang ditekuninya.

Kerjasama UPI dengan masyarakat pun harus ditingkatkan sehingga UPI bukanlah sekedar menara gading bagi masyarakat. Jejaring kemitraan pengabdian ini sebaiknya dapat meningkatkan peran UPI dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menyediakan layanan pendidikan sekolah dan luar sekolah.

Kondisi organisasi kemahasiswaan sangat dinamis. Karena itu perlu dikembangkan pola pembinaan kemahasiswaan yang sesuai dengan dinamika kehidupan saat ini. Pembinaan itu harus terfokus pada penguatan kelembagaan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kepribadian dan seni budaya, olah raga, peningkatan keimanan dan ketakwaan, etika dan estetika, olahraga, serta kesejahteraan mahasiswa.

2. Modernisasi Kampus dan Fasilitas serta Pengembangan Jaringan ICT

Saat ini UPI sedang dan sudah membangun berbagai fasilitas fisik berstandar internasional. Masalah akan timbul bila civitas UPI belum siap dengan fasilitas standar internasional. Biaya perawatan fasilitas tersebut akan membengkak bila tidak ada kesadaran menjaganya.

Fasilitas utama lainnya yang perlu dibenahi adalah fasilitas di perpustakaan. Selain harus dilengkapi dengan ICT, buku atau literatur yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan keilmuan dan kekinian. Sistem pemusatan literatur di perpustakaan pusat sangat memungkinkan adanya penyediaan literatur yang tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen. Alangkah baiknya jika dikembangkan kembali perpustakaan fakultas bahkan perpustakaan jurusan.

3. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen dalam Masa Transisi UPI BHMN

Pembaharuan sistem manajemen kelembagaan yang transparan perlu ditingkatkan. Karena itu, adanya transparansi manajemen di segala bidang akan menghilangkan kecurigaan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Salah satu pembaharuan yang sedang dilakukan adalah sistem ujian masuk UPI. Walaupun demikian, UPI sebagai LPTK harus selalu berusaha mengakomodasi golongan ekonomi lemah yang mempunyai kemampuan akademis tinggi, tetapi tidak mampu membiayai pendidikannya, Sistem subsidi silang golongan ekonomi kuat kepada ekonomi lemah dapat menjadi alternatif. Selain itu, UPI juga dapat menerima calon mahasiswa melalui jalur prestasi. Dengan demikian jenis tes yang dikembangkannya pun harus disesuaikan dengan kemampuan akademis dan kemampuan khusus (baca= prestasi nonakademis)

4. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha yang difokuskan kepada pengembangan aset universitas perlu dilakukan. Pengembangan usaha tersebut diupayakan dapat mengembangkan pula kemampuan wirausaha para lulusan.

5. Pengokohan Kehidupan Beragama

Suasana akademik yang religius dapat tercipta bila ada dukungan dari semua kalangan. Program-program yang dikembangkan harus ditujukan untuk peningkatan akhlak dan keimanan seluruh civitas akademika UPI.

6. Peningkatan Kesejahteraan

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan harus memungkinkan meningkatnya kesejahteraan. Adanya insentif bulanan bagi semua civitas akademika UPI ini harus proporsional sehingga dapat meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut sebaiknya disesuaikan dengan beban kerja setiap orang. Misalnya, semua dosen yang harus mengajarkan mata kuliah umum selain mata kuliah jurusan harus mendapatkan insentif yang lebih banyak karena beban kerjanya lebih berat daripada dosen yang hanya mengajar mata kuliah jurusan.

Saat ini sudah dimulai otonomi keuangan pada setiap jurusan. Hal ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan karena jurusan dapat lebih leluasa mengatur nasibnya sendiri sesuai dengan program yang telah dibuat sebelumnya. Tentu saja, harus ada kontrol yang ketat untuk hal ini.

7. Peningkatan Citra UPI

Citra UPI dapat meningkat bila UPI dapat menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintahan dan pihak-pihak swasta. Adanya kepercayaan pihak luar kepada UPI dengan sendirinya dapat meningkatkan citra UPI di mata masyarakat. Selama ini UPI seperti kalah bersaing dengan perguruan tinggi lain yang sudah mendapat kepercayaan yang tinggi dari para pengguna lulusannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah optimalisasi humas UPI. Humas

UPI sebaiknya tidak identik dengan keprotokolan, sehingga dapat bekerja maksimal untuk mempromosikan UPI.

Demikianlah deskripsi tentang realita dan harapan untuk menyongsong 5 tahun pertama transisi UPI BHMN. Semoga bermanfaat.

**MENYONGSONG 5 TAHUN PERTAMA TRANSISI UPI BHMN
(SEBUAH DESKRIPSI ANTARA REALITA DAN HARAPAN)**

KARYA TULIS ILMIAH

diajukan untuk memenuhi salah syarat
pemilihan calon dosen berprestasi

oleh
Dra. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.
NIP 131946759

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007

